

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024

Hubungan Kecemasan Dengan Konsep Diri Wanita Penderita Kanker Payudara Di Komunitas Kanker Payudara (*Lovely Pink*) Surakarta

Dian Rahmawati¹, Ririn Afrian Sulistyawati², Lalu M Panji Azali³

¹Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

³Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

851dianrahmawati@gmail.com

ABSTRAK

Kanker merupakan pertumbuhan yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas dikenal sebagai kanker. Berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk fisiologi, psikologis, dan sosial, dapat dipengaruhi oleh kanker payudara. Kecemasan, depresi, stress, konsep diri yang buruk, dan gangguan penerimaan diri adalah masalah psikologis yang muncul sebagai akibat dari kanker payudara. Gangguan kecemasan dan penurunan konsep diri yang disebabkan oleh penyakit atau prosedur pengobatan dapat menjadi akibat dari kondisi ini. Studi ini menyelidiki hubungan antara kecemasan dan konsep diri wanita penderita kanker di (*Lovely Pink*) Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Alat ukur menggunakan kuesioner kecemasan (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) dan kuesioner konsep diri. Sampel yang digunakan sebanyak 50 orang. Analisa data yang digunakan yaitu analisa Gamma.

Penelitian menggunakan uji statistik menggunakan uji Gamma didapatkan hasil bahwa p-value 0.038 (p-value) < 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan kecemasan dengan konsep diri wanita penderita kanker payudara di komunitas kanker payudara (*Lovely Pink*) Surakarta.

Kata kunci : Kanker payudara, kecemasan, konsep diri

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY AND SELF-CONCEPT OF BREAST
CANCER WOMEN IN THE BREAST CANCER COMMUNITY (LOVELY PINK)
SURAKARTA**

Dian Rahmawati¹, Ririn Afrian Sulistyawati², Lalu M Panji Azali³

¹) Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta

²) Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta

³) Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta

851dianrahmawati@gmail.com

ABSTRACT

Cancer is an abnormal growth of body tissue cells that turn malignant. It is identified as cancer. Breast cancer could affect various dimensions of human life, encompassing physiological, psychological, and social aspects. Psychological issues arising from breast cancer include anxiety, depression, stress, poor self-concept, and impaired self-acceptance. Anxiety disorders and reduced self-concept generated by the disease or treatment procedures can be a result of these conditions. The study aimed to investigate the relationship between anxiety and self-concept of breast cancer women in the breast cancer community (Lovely Pink) Surakarta.

The study employed a quantitative using cross-sectional approach. The measuring instrument used an anxiety questionnaire (Zung Self-Rating Anxiety Scale) and a self-concept questionnaire. The sample consisted of 50 respondents, and the data analysis operated Gamma analysis.

The statistical tests using the Gamma test obtained a p-value of 0.038 (p-value) <0.05. Therefore, Ho was rejected and Ha was accepted. There was a relationship between anxiety and the self-concept of women with breast cancer in the breast cancer community (Lovely Pink) Surakarta.

Keywords: Anxiety, Breast Cancer, Self-concept.

PENDAHULUAN

Kanker adalah sel yang bertumbuh secara tidak normal yang berubah menjadi ganas, selain itu American Cancer Society (2019) mendefinisikan sebagai perkumpulan penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel tidak terkontrol serta penyebaran yang tidak normal Tania *et al.*, (2019). Penyakit ini tidak menular dan terus meningkat. Sampai dengan 2020 terdapat 19,2 juta kasus kanker dan angka kematian mencapai 9,9 juta di seluruh dunia. Epidemiologi dan peningkatan penyakit tidak menular adalah dua masalah yang dihadapi Indonesia.

Di Indonesia, ada epidemi penyakit tidak menular, termasuk kanker. Menurut riset kesehatan dasar tahun 2018, ada 1,79% kasus kanker berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk Indonesia, dengan prevalensi perempuan sebesar 2,85% dan laki-laki sebesar 0,74%. Hingga tahun 2020, ada hampir 400 ribu kasus baru kanker di Indonesia, dengan 200 ribu kematian. (Hero, 2020).

Berdasarkan Data yang dikumpulkan oleh *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa kanker payudara menyebabkan kematian 4,4 juta wanita. Jumlah kasus baru kanker payudara di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 68.858 kasus, atau 16,6% dari 396.914 kasus total, menurut Data Global Cancer Statistics (Globocan). Namun,

jumlah kasus mencapai lebih dari 22 ribu kematian. Dari 19.188 kasus, kanker payudara di Jawa Tengah hanya menyisakan 9.188 kasus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh dinas kesehatan Surakarta (Agustin, 2019), tercatat 11.154 kasus kanker mamae di wilayah kota Surakarta pada tahun 2018.

Penderita kanker dapat mengalami masalah fisik maupun psikologis. Masalah psikologis seperti kecemasan, depresi, stres, konsep diri, dan gangguan penerimaan diri adalah beberapa contoh masalah psikologis yang dialami oleh pasien yang didiagnosis menderita kanker payudara (Merlin *et al.*, 2021).

Penderita kanker mengalami kecemasan sebagai reaksi yang ditunjukkan terhadap bahaya. Ini adalah reaksi naluri yang memperingatkan orang dari dalam bahwa ada bahaya, meskipun tidak terkait dengan kondisi tertentu. Ketakutan akan meningkat ketika seseorang membayangkan bahwa penyakit mereka atau akibat dari proses penanganan penyakit mereka akan memengaruhi hidup mereka di masa depan. Mereka juga lebih cemas ketika mereka tidak tahu tentang sifat penyakit dan pengobatannya. Insomnia, kesulitan berkonsentrasi, kekurangan nafsu makan, dan rasa putus asa adalah gejala kecemasan yang paling umum berlebihan sehingga semangatnya

hilang. Pada umumnya, penderita kanker mengalami kecemasan, malu, menarik diri, kehilangan kontrol diri, ketakutan, pasif, asing, frustrasi, dan kurang atau tidak menerima diri (Indu, 2018).

Muhith (2015) mengatakan bahwa Konsep diri terdiri dari berbagai aspek diri seseorang dan terdiri dari lima elemen utama: identitas diri, citra diri, harga diri, peran diri, dan ideal diri. Orang yang menderita kanker biasanya mengalami perasaan malu, lebih suka menarik diri, kekurangan kontrol diri, takut, tidak bertindak terhadap lingkungannya, merasa asing terhadap diri mereka sendiri, dan frustrasi. Kemoterapi tidak hanya memiliki efek negatif pada konsep diri pasien, tetapi juga dapat menyebabkan stres bagi mereka yang menjalaninya. Karena itu, penderita kanker secara otomatis akan mencari cara untuk mengatasi stres ini. (Nuraini & Tobing, 2022).

METODE PENELITIAN

Studi kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan metode *cross-sectional*. Studi ini dilakukan dari 4 hingga 8 Maret 2024. Sebanyak lima puluh orang yang menjawab digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel purposif, yang berarti memilih sampel di antara populasi, digunakan dalam metode pengambilan sampel. Analisa Gamma digunakan untuk data.

Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran kuesioner

kecemasan (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) dan kuesioner konsep diri. Untuk menentukan distribusi frekuensi dengan p-value 0,038, analisis univariat dan bivariat dilakukan menggunakan uji Gamma.

Metode satu kali pengukuran digunakan dalam penelitian ini, di mana para peneliti mengukur kecemasan dan konsep diri mereka sendiri, kemudian peneliti kembali melakukan pengukuran skala atau nilai hasil kecemasan (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) dan konsep diri

Penelitian ini telah melewati uji etik di RS Moewardi Surakarta dengan nomor 537/ II/ HREC /2024.

Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi hubungan antara kecemasan dan konsep diri wanita yang mengalami kanker payudara di komunitas kanker payudara (*Lovely Pink*) Surakarta. mengenali karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, dan lama menderita).

Mengidentifikasi kecemasan pasien kanker payudara yang tergabung dalam komunitas kanker payudara di *Lovely Pink* Surakarta, persepsi diri pasien kanker payudara, dan hubungan antara kecemasan dan persepsi diri wanita penderita kanker payudara.

HASIL

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi berdasarkan kecemasan

Interpretasi	Frekuensi	Persentase
--------------	-----------	------------

		(%)
Kec. Berat	1	2.0
Kec. Sedang	1	2.0
Kec. Ringan	2	4.0
Normal	46	92.0
Total	50	100.0

Sumber : Data awal (2024)

Dalam penelitian ini, karakteristik kecemasan responden termasuk kecemasan normal 46 responden (92%), kecemasan ringan 2 responden (4%), kecemasan sedang 1 responden (2%), dan kecemasan berat 1 responden (2%).

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan konsep diri

Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	15	30.0
Sedang	34	68.0
Buruk	1	2.0
Total	50	100.0

Sumber : Data awal (2024)

Pada penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan konsep diri sebagian besar konsep diri baik ada 15 responden (30%), konsep diri sedang ada 34 responden (68%), konsep diri buruk ada 1 responden (2%).

Tabel 1.3 distribusi frekuensi dengan uji Gamma

Konsep Diri	Tingkat Kecemasan			
	Normal	Ringan	Sedang	Berat
Baik	15(100,0)	0 (0,0)	0(0,0)	0(0,0)
Sedang	30(88,2)	2 (5,9)	1 (2,9)	1(2,9)
buruk	1(100,0)	0 (0,0)	0 (0,0)	0(0,0)
Total	46(92,0)	2(4,0)	1(2,0)	1(2,0)
Nilai p	0,38			
korelasi	-1.000			

Sumber data awal 2024

Uji Gamma menunjukkan hubungan antara kecemasan dan

konsep diri, karena H_0 ditolak dan H_a diterima, dan nilai p $0,038 < 0,05$. Akibatnya, hasilnya adalah bahwa ada korelasi antara kecemasan dan konsep diri, dengan nilai korelasi -1.000 . Oleh karena itu, kekuatan hubungan antara kecemasan dan konsep diri sangat kuat, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1.3.

PEMBAHASAN

Kecemasan

Menurut karakteristik responden berdasarkan kecemasan, tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan normal (46 responden dari total responden), kecemasan ringan adalah 2 responden (4%), kecemasan sedang adalah 1 responden (2%), dan kecemasan berat adalah 1 responden (2%).

Pada umumnya, penderita kanker payudara lebih cenderung mengalami depresi, kecemasan, dan gangguan mood, menurut penelitian Tania *et al.*, (2019). Ini karena mereka takut akan penyebaran kanker dan perawatan yang mereka terima.. Menurut Khoiroh (2023), penderita kanker mungkin mengalami kecemasan yang lebih besar pada awal penegakan diagnosa kanker karena mereka tidak tahu tentang bagaimana penyakitnya berkembang, obat yang akan mereka minum, dan prediksi hasilnya. Tingkat kecemasan mereka mungkin lebih tinggi daripada mereka yang telah didiagnosa kanker enam bulan sebelumnya.

Konsep Diri

Sebagian besar responden memiliki konsep diri baik (15 responden), sedang (34 responden), dan buruk (1 responden), menurut tabel 1.2 karakteristik responden berdasarkan konsep diri.

Menurut Yelvita, (2022) Konsep diri memengaruhi semua aspek manusia, seperti hubungan, kemampuan untuk bekerja, dan kondisi kesehatan. Konsep diri yang berbeda yang dimiliki setiap orang membuat setiap orang unik. Setiap orang memiliki perspektif positif dan negatif terhadap diri sendiri berdasarkan aspek fisik, emosional, intelektual, dan fungsional, yang semuanya dapat berubah setiap saat dan tergantung pada keadaan.

Identitas diri, citra tubuh, harga diri, dan peran diri membentuk konsep diri (Merlin *et al.*, 2021). Konsep diri pasien biasanya mengalami perubahan. Tanda atau batasan karakteristik pasien dengan konsep diri yang dapat diperkuat termasuk: menerima keterbatasan yang dialami, menerima kekuatan, bertindak sesuai dengan ucapan mereka, percaya diri dengan kemampuan mereka, dan menunjukkan keinginan untuk meningkatkan kinerja perannya dan konsep dirinya.

Hubungan Kecemasan dengan Konsep Diri

Karena H_0 ditolak dan H_a diterima, uji Gamma di komunitas kanker payudara (*Lovely Pink*) di

Surakarta menunjukkan hubungan antara kecemasan dan konsep diri wanita yang menderita kanker payudara, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1.3, dengan nilai $p = 0,038$ kurang dari 0,05.

Di komunitas *Lovely Pink* Surakarta, ada hubungan yang sangat kuat antara kecemasan dan konsep diri wanita penderita kanker payudara, dengan nilai korelasi - 1,000.

Tidak seperti penelitian Khoiroh (2023), Penelitian ini dilakukan di RS DKT Jember dan menemukan bahwa dari 73 responden, 39 (atau 53.4%) mengalami kecemasan yang parah dan konsep diri negatif. Hasil ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keyakinan dan kecemasan seseorang yang menderita kanker payudara. Tania *et al.*, (2019) menyatakan bahwa tiga faktor dapat memengaruhi kecemasan dan konsep diri: pertumbuhan seseorang, orang terdekat, dan persepsi diri sendiri.

SIMPULAN

Hasil uji Gamma menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan p -value 0,038 (p -value < 0.05). Ini menunjukkan bahwa kecemasan dan persepsi diri wanita di komunitas kanker payudara Surakarta yang menderita kanker payudara berkorelasi.

SARAN

1. Pelayan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk intervensi yang dilakukan pada pasien kanker payudara agar mereka mendapatkan perawatan yang memadai.

2. Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menambah dan memperkaya pengetahuan keperawatan, khususnya perawatan pasien kanker payudara. Hasilnya dapat digunakan sebagai sumber belajar.

3. Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang gambaran penyakit kanker payudara dan penatalaksanaan pasien kanker payudara.

4. Peneliti lain

Sebagai referensi untuk peneliti lain dalam mengembangkan standar penatalaksanaan keperawatan dan pembelajaran yang berkaitan dengan berbagai topik yang berkaitan dengan dukungan rekan satu kelompok.

RS DKT Jember.

Merlin, N. M., Toba, Y., Pandie, F. R., & Vanchapo, A. R. (2021). Hubungan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 273.

<https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.2604>

Nuraini, E., & Tobing, V. Y. (2022). Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal). *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 2, 152–163.

<https://jom.htp.ac.id/index.php/jkh>

Tania, M., Soetikno, N., & Suparman, M. Y. (2019). Gambaran Kecemasan Dan Depresi Wanita Dengan Kanker Payudara. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 230.

<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3469>

Daftar Pustaka

Hero, S. K. (2020). Faktor Resiko Kanker Payudara. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=136167&val=5652>

Katarina Afrida Indu. (2018). *Ketua Stik Stella Maris Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan*. 016.

Khoiroh, N. (2023). *Hubungan durasi lama terdiagnosa kanker dengan tingkat kecemasan pada pasien kemoterapi di*

